

**Mata Kuliah Peminatan pada Program Studi (Pendidikan dan Sastra) Bahasa Prancis
di Indonesia dan Tantangan Dunia Kerja Pasca Pandemi**

Setia Rini, Diana Rosita, Indah Nevira Trisna

¹²³ **FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1**

***Setia Rini, 082318872321, setiarini99@yahoo.fr**

***Abstract: Specialization Courses in French Language (Education and Literature) Study Programs in Indonesia and the Challenges of the Post-Pandemic World of Work.** Job opportunities for graduates of the French Language Program are currently increasingly promising. But of course, graduates must have good and even superior competencies in order to compete with graduates in the same field from various universities in Indonesia. Therefore, the existence of Specialization Courses is a very good step to equip graduates with qualified competencies, especially in the field of French. Specialized Courts can help graduates to be able to compete with a wider range of occupations. Opportunities for graduates to get jobs will be increasingly wide open. Descriptive qualitative method will be used in the observation and data processing and the presentation of the results later. In addition, in the long term, of course, this mapping will be very useful, considering that there are quite a lot of French (education & literature) courses in Indonesia, especially in several well-known universities. Especially in the global era, the era of the industrial revolution 4.0 or 5.0, the disruptive era and also the current existence of MBKM which forces all levels of education and the world of work to be able to adapt and change very quickly.*

Keywords: French Education Study Program, MBKM, specialization courses, world of work

Abstrak: Mata Kuliah Peminatan pada Program Studi (Pendidikan dan Sastra) Bahasa Prancis di Indonesia dan Tantangan Dunia Kerja Pasca Pandemi. Peluang kerja bagi lulusan Program Studi (PS) Bahasa Prancis saat ini semakin menjanjikan. Namun tentu saja, lulusan harus memiliki kompetensi yang baik bahkan unggul agar dapat bersaing dengan lulusan di bidang yang sama dari berbagai universitas yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, keberadaan Mata Kuliah (MK) Peminatan menjadi satu langkah yang sangat baik demi membekali para lulusan dengan kompetensi yang mumpuni khususnya di bidang bahasa Prancis. MK Peminatan dapat membantu para lulusan untuk dapat bersaing dengan cakupan bidang pekerjaan yang lebih luas. Peluang bagi lulusan untuk memperoleh pekerjaan akan semakin terbuka lebar. Dengan demikian, melalui penelitian ini diharapkan akan diperoleh pemetaan yang jelas dan rinci terkait peluang-peluang tersebut. Metode kualitatif deskriptif akan digunakan di dalam pengamatan dan pengolahan data serta penyajian hasil. Melalui pemetaan tersebut PS dapat lebih mengontrol peran MK Peminatan yang dimiliki dan kontribusinya bagi para lulusan di dunia kerja. Terlebih di era global, era revolusi industri 4.0 atau 5.0, era disruptif dan juga keberadaan MBKM saat ini yang memaksa semua lapisan pendidikan dan dunia kerja untuk dapat beradaptasi dan berubah dengan sangat cepat.

Kata Kunci : dunia kerja, mata kuliah peminatan, MBKM, Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis

Pendahuluan

Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa PBB yang banyak dipelajari di belahan dunia manapun. Sebagai bahasa internasional ke 5, bahasa Prancis juga banyak digunakan oleh banyak negara sebagai bahasa resmi maupun sebagai bahasa pengantar. Menurut <https://www.francophonie.org/la-langue-francaise-dans-le-monde-305> bahasa Prancis juga merupakan bahasa asing ke 4 yang paling banyak digunakan di internet. Dengan demikian, tidak heran jika geliat bahasa Prancis semakin pesat di beberapa negara di dunia, termasuk di Indonesia. Bahasa Prancis di Indonesia diajarkan di Sekolah Menengah (SMA/SMK) dan juga di perguruan tinggi. Di Lampung sendiri, bahasa Prancis diajarkan di SMKN 3 Bandar Lampung, SMAN 1 Terusan Nunyai, SMAN 9 Bandar Lampung, SMAN 16 Bandar Lampung, SMAN 2 Bandar Lampung, dan SMK Kridawisata Bandar Lampung. Sedangkan di tingkat Perguruan Tinggi, bahasa Prancis tersebar di 15 universitas di Indonesia yang terdiri dari 7 Program Studi (PS) Pendidikan (Unimed, Unila, UNJ, UPI, UNY, Unnes, dan Unbraw) dan 8 Program Studi Sastra (STBA Bandung, UI, Unpad, UGM, Unnes, Unhas, UHO, dan Unima). Masing-masing PS Bahasa Prancis tersebut memiliki karakteristik di bidang bahasa Prancis yang membedakannya dengan PS

lain yang sama di Indonesia. Adapun karakteristik mendasar yang membedakan adalah terkait bidang bahasa Prancis yang diajarkan yaitu sastra atau pendidikan. PS sastra memiliki fokus pengajaran hanya di bidang sastra Prancis. Sedangkan PS pendidikan fokus pengajarannya adalah di bidang pendidikan bahasa Prancis. Namun pada umumnya, PS pendidikan juga mengajarkan bidang sastra di semester tertentu melalui beberapa MK wajib yang dimiliki seperti *littérature française*, *analyse littéraire*, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, bisa dikatakan beruntung bagi mahasiswa PS pendidikan, karena mereka tidak hanya mempelajari pendidikan saja tetapi juga sastranya.

Selain itu, perbedaan dan karakteristik PS bahasa Prancis juga dapat dilihat dari MK Peminatan yang ditawarkan. MK Peminatan tersebut juga menjadi salah satu faktor beragamnya profil lulusan dari setiap PS. Keberagaman profil lulusan yang ditawarkan oleh setiap PS bahasa Prancis yang ada di Indonesia tentu saja memiliki tujuan. Tujuan utamanya adalah untuk menjawab tantangan zaman yang semakin kompleks khususnya dibidang pekerjaan. Persaingan lulusan setelah mereka menyelesaikan studi akan dapat dihadapi dengan penuh percaya diri jika lulusan memiliki kompetensi yang mumpuni dibidangnya. Terlebih jika ada

kompetensi-kompetensi lain yang juga dikuasai melalui MK Peminatan yang mereka pilih dan ikuti selama perkuliahan. Sesuai dengan harapan yang disampaikan oleh Direktur Jendral Perguruan Tinggi pada Sambutan Buku Panduan Penyusunan Kurikulum PT bahwa melalui berbagai PT yang ada di Indonesia, diharapkan dapat mencetak lulusan yang beradab, berilmu, profesional, dan kompetitif di era industri 4.0, serta berkontribusi terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa (Junaidi, dkk., 2020). Oleh karena itu, setiap PS yang ada di PT di Indonesia harus terus melakukan evaluasi terhadap kurikulumnya secara kontinu. Evaluasi tersebut dapat diimplementasikan dengan melakukan pembaharuan sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan IPTEKS.

Oleh karena itu, menjawab tantangan global inilah, PS bahasa Prancis di Indonesia saling berlomba untuk dapat mempersiapkan lulusan-lulusan yang kompeten dibidangnya. Dengan demikian dirasa perlu untuk dilakukan penelitian terkait MK Peminatan apa saja yang ditawarkan di PS bahasa Prancis di Indonesia. Selain itu, terkait dengan MK Peminatan yang ada di PS-PBP FKIP Unila di mana tempat peneliti bernaung, tentu saja juga perlu dilakukan pendataan terkait bagaimana minat mahasiswa terhadap MK Peminatan yang ditawarkan.

Oleh karena itu, pada akhirnya dapat dilakukan pengoptimalan terhadap MK Peminatan tersebut agar dapat memberikan *skill* yang mumpuni sebagai nilai tambah lulusan ketika mereka terjun di dunia pekerjaan. Berdasarkan beberapa hal tersebut di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. MK Peminatan apa saja yang ditawarkan di PS Bahasa Prancis yang tersebar di seluruh Indonesia ?
2. MK Peminatan apa saja yang paling banyak ditawarkan di PS Bahasa Prancis di Indonesia ?
3. MK Peminatan apa saja yang baru sedikit ditawarkan di PS Bahasa Prancis di Indonesia ?
4. Bagaimanakah peran MK Peminatan tersebut terhadap tantangan dunia kerja para lulusan ?

Kajian Pustaka

Kurikulum Pendidikan Tinggi

Menurut Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 1, kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Oleh karena itu, ada banyak hal dan proses yang wajib dilakukan oleh setiap PS untuk memperoleh dan menghasilkan kurikulum

yang tepat. Terlebih di era disruptif saat ini, semakin banyak tantangan yang harus dihadapi, semakin banyak perubahan yang harus bisa diadaptasi, dan mau tidak mau, menuntut banyak pihak untuk berubah. Siap atau tidak siap, PT bertanggungjawab untuk menghasilkan SDM yang terdidik dalam kondisi apapun. Penyusunan dan pembaharuan, mungkin juga perubahan kurikulum merupakan aktivitas rutin yang biasa dilakukan di PT. Hal ini dimaksudkan agar kurikulum tetap berada pada koridornya, yaitu sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Selain itu, capaian pembelajaran yang dibuat untuk mengukur ketercapaian kemampuan atau kompetensi lulusan juga harus sesuai dengan capaian yang dirumuskan dalam jenjang kualifikasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Oleh karena itu, seiring dengan perkembangan zaman: perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) (*scientific vision*), kebutuhan masyarakat (*societal needs*), serta kebutuhan pengguna lulusan (*stakeholder needs*), pemerintah pun dengan cepat tanggap merespon. Respon tersebut yaitu pemberlakuan kebijakan baru di bidang pendidikan tinggi melalui program “Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)” pada awal tahun 2020.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Menurut web Kemnaker <https://skkni.kemnaker.go.id/tentang-kkni/penyetaraan-jenjang> Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi sumber daya manusia Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan. Selanjutnya Santoso (2015) menambahkan bahwa KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional dan sistem penilaian kesetaraan nasional, yang dimiliki Indonesia untuk menghasilkan sumberdaya manusia dari capaian pembelajaran, yang dimiliki setiap insan pekerja Indonesia dalam menciptakan hasil karya serta kontribusi yang bermutu di bidang pekerjaannya masing-masing. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa KKNI ini bertujuan untuk menyelaraskan "Pendidikan dengan Dunia Kerja". Sedangkan untuk KKNI terkait dunia pendidikan yaitu Perguruan Tinggi, KKNI digunakan untuk menentukan kompetensi lulusan yang disesuaikan dengan jenjang pendidikannya (S1/S2/S3) dan rumusan

capaian pembelajaran yang dirumuskan pada jenjang KKNI tersebut. Jenjang pendidikan S1 dan S2 juga S3 memiliki level yang berbeda terkait capaian kompetensi yang harus dicapai. Untuk tingkat Sarjana/Sarjana Terapan, lulusannya harus memiliki kemampuan/kompetensi paling rendah setara dengan capaian pembelajaran yang dirumuskan pada jenjang 6 KKNI.

Adapun deskripsi jenjang kualifikasi KKNI level 6 sesuai dengan Perpres Nomor 8 Tahun 2012 yang harus dikuasai oleh lulusan S1 adalah sebagai berikut.

- 1) Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni (IPTEKS) pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
- 2) Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
- 3) Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam

memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.

- 4) Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti)

Menurut Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 Bab I, Pasal 1, Ayat 1, SN-Dikti adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat, (Permenristek, 2015). Dengan kata lain, SN-Dikti merupakan pedoman bagi PT terkait dengan Tridarma PT (yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian) sebagai standar yang menjadi pedoman dilaksanakannya ketiga hal tersebut. Junaidi, dkk. (2020) menjelaskan bahwa jika deskripsi Capaian Pembelajaran (CPL) dalam KKNI, mengandung empat unsur, yaitu unsur sikap dan tata nilai, unsur kemampuan kerja, unsur penguasaan keilmuan, dan unsur kewenangan dan tanggung jawab, maka pada SN-Dikti rumusan CPL tercakup dalam salah satu standar yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Dalam SN-Dikti, CPL terdiri dari unsur sikap (S), keterampilan umum (KU), keterampilan khusus (KK), dan pengetahuan (P). Unsur sikap dan

keterampilan umum telah dirumuskan secara rinci dan tercantum dalam lampiran SN-Dikti, sedangkan unsur KK dan pengetahuan harus dirumuskan oleh forum program studi sejenis yang merupakan ciri lulusan prodi tersebut. Berdasarkan CPL tersebut penyusunan kurikulum suatu program studi dapat dikembangkan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa KK menjadi ciri khas sebuah PS. Oleh karena itu, meskipun di Indonesia terdapat 15 PS Bahasa Prancis, pasti KK yang dimiliki antara PS yang satu dengan PS yang lain akan berbeda.

Profil Lulusan

Capaian pembelajaran lulusan (CPL) dirumuskan oleh program studi berdasarkan hasil penelusuran lulusan, masukan pemangku kepentingan, asosiasi profesi, konsorsium keilmuan, kecenderungan perkembangan keilmuan/keahlian ke depan, dan dari hasil evaluasi kurikulum. Rumusan CPL disarankan untuk memuat kemampuan yang diperlukan dalam era industri 4.0 tentang literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia, serta kemampuan memandang tanda-tanda perkembangannya. Perkembangan teknologi dapat dipahami sebagai kolaborasi manusia dengan sistem cerdas yang berbasis pada *Internet of Things* (IoT), dengan kemampuan memanfaatkan

mesin-mesin cerdas lebih efisien dengan lingkungan yang lebih bersinergi (Rada, 2017). Pada akhirnya rumusan CPL Prodi harus mengacu pada SN-Dikti dan deskriptor KKNI sesuai dengan jenjang pendidikannya. CPL juga dapat ditambahkan kemampuan-kemampuan yang mencerminkan keunikan masing-masing perguruan tinggi sesuai dengan visi-misi, keunikan daerah di mana perguruan tinggi itu berada.

Rumusan CPL disarankan untuk memuat kemampuan yang diperlukan dalam era industri 4.0 di antaranya kemampuan tentang: a) literasi data, kemampuan pemahaman untuk membaca, menganalisis, menggunakan data dan informasi (*big data*) di dunia digital; b) literasi teknologi, kemampuan memahami cara kerja mesin, aplikasi teknologi (*coding, artificial intelligence, dan engineering principle*); c) literasi manusia, kemampuan pemahaman tentang humanities, komunikasi dan desain; d) keterampilan abad 21 yang menumbuhkan HOTS (*high order thinking skills*), meliputi *Communication, Collaboration, Critical thinking, Creative thinking, Computational logic, Compassion* dan *Civic responsibility*; e) pemahaman era industri 4.0 dan perkembangannya; f) pemahaman ilmu untuk diamalkan bagi kemaslahatan bersama secara lokal, nasional, dan global.

g) capaian pembelajaran dan kompetensi tambahan yang dapat dicapai di luar prodi melalui program MBKM.

Mata Kuliah

Setiap mata kuliah mengandung unsur pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Sesuai dengan SN-Dikti (2015), Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk jenjang S1 adalah : menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam. Bahan kajian dan materi pembelajaran dapat diperbaharui atau dikembangkan sesuai perkembangan IPTEKS dan arah pengembangan ilmu program studi.

Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

MBKM adalah kegiatan pembelajaran di luar program studi yang dapat diikuti oleh mahasiswa selama maksimal tiga semester baik di dalam maupun di luar perguruan tingginya yang terdiri dari 8 (delapan) bentuk, di antaranya pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik (Buku Panduan Merdeka

Belajar - Kampus Merdeka, 2020). Standar Proses yang ada dalam SN-Dikti menjadi dasar kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi. Mahasiswa mendapat kesempatan untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar program studinya dan diorientasikan untuk mendapatkan keterampilan abad 21 yang diperlukan di era Industri 4.0 antara lain komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, berpikir kreatif, juga logika komputasi dan kepedulian, (Junaidi, dkk., 2020).

Program Studi Bahasa Prancis di Indonesia

Sampai dengan saat ini, tahun 2022, ada 15 Program Studi Bahasa Prancis (PSBP) yang tersebar di 15 PT di Indonesia. 15 PSBP tersebut terdiri dari PS bidang sastra dan pendidikan. Adapun 15 PSBP tersebut dapat diakses melalui web di bawah ini.

Tabel 1 Data Program Studi Bahasa Prancis di Indonesia

No	Universitas
1	Universitas Negeri Medan (Unimed) https://fbs.unimed.ac.id/jurusan/bahasa-asing/pend-b-prancis/
2	Universitas Lampung (Unila) http://franch.fkip.unila.ac.id/
3	Universitas Negeri Jakarta (UNJ) https://fbs.unj.ac.id/perancis/
4	Universitas Indonesia (UI) https://prancis.fib.ui.ac.id/
5	Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) http://perancis.upi.edu/
6	Sekolah Tinggi Bahasa Asing (STBA) Yapari Bandung https://perancis.stbayapariaba.ac.id/
7	Universitas Padjajaran (Unpad) http://prancis.fib.unpad.ac.id/
8	Universitas Negeri Semarang (Unnes) https://unnes.ac.id/prodi/sastra-prancis-s1
9	Universitas Negeri Semarang (Unnes) https://unnes.ac.id/prodi/pendidikan-bahasa-prancis-s1

10	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) http://pfp.fbs.uny.ac.id/frontpage
11	Universitas Gajah Mada (UGM) https://sastraprancis.fib.ugm.ac.id/
12	Universitas Hasanuddin (Unhas) https://perancis.unhas.ac.id/akademik/
13	Universitas Negeri Manado (Unima) https://pbperancis.unima.ac.id/
14	Universitas Halu Oleo Kendari (UHO) http://fr.fib.uho.ac.id/
15	Universitas Brawijaya (UB) http://prancis.fib.ub.ac.id/

Metode

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari sebuah fenomena (Ardianto, 2019). Metode kualitatif digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang “apa (*what*)”, “bagaimana (*how*)”, atau

Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini, maka metode dan teknik pengambilan data yang digunakan juga sama yaitu dengan metode dan teknik

Metode dan Teknik Analisis Data

Metode dan teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah analisis konten dan analisis deskriptif. Data-data pustaka yang didapat dari

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui studi pustaka yaitu

“mengapa (*why*)” atas suatu fenomena (McCusker, K., & Gunaydin, S., 2015).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah 15 PS Bahasa Prancis yang tersebar di seluruh Indonesia dan sampelnya mencakup seluruh MK Peminatan yang dimiliki atau ditawarkan oleh masing-masing PS.

Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode, (Arikunto, 2002: 126). Adapun instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah dengan studi pustaka.

studi pustaka. Untuk memperoleh data terkait MK Peminatan yang ditawarkan di masing-masing PS Bahasa Prancis di Indonesia, maka peneliti melakukan observasi melalui web PS.

berbagai referensi dianalisis secara kritis, cermat, dan mendalam agar dapat mendukung gagasan yang akan disampaikan sebagai sebuah pemaparan dan kesimpulan.

melalui Website masing-masing PS Bahasa Prancis di Indonesia, maka diperoleh data terkait MK Peminatan sebagai berikut.

Tabel 2 Data MK Peminatan PS Bahasa Prancis di Indonesia

No	Univ	MK Peminatan yang Dimiliki
1	Unimed	1. Penerjemahan 2. Pariwisata 3. Sekretariat 4. Perhotelan 5. Perbankan
2	Unila	1. Pariwisata 2. Penerjemahan 3. Jurnalistik
3	UNJ	1. Sastra 2. Budaya 3. Terjemahan 4. FOS (pariwisata)
4	UI	1. Sastra 2. Budaya 3. Penerjemahan 4. BIPA
5	UPI	1. Linguistik 2. Terjemahan 3. FOS
6	STBA	1. Terjemahan 2. FOS (bahasa, budaya, manajemen perkantoran dan pariwisata ; perhotelan, kuliner, mode)
7	Unpadj	1. Kebahasaan 2. Sastra 3. Linguistik dan terjemahan 4. Kebudayaan 5. Riset
8	Unnes1	1. Sastra 2. Linguistik
9	Unnes2	1. Penerjemahan 2. Pariwisata 3. Administrasi
10	UNY	1. Pariwisata 2. Penerjemahan
11	UGM	1. Administrasi perkantoran dan bisnis 2. Pariwisata 3. Jurnalistik 4. Terjemahan 5. Akademik
12	Unhas	1. Sastra 2. Linguistik 3. Budaya 4. Bahasa asing (Belanda, Jerman) 5. Terjemahan
13	Unima	1. Linguistik 2. Sastra 3. FOS (pariwisata, perhotelan, perdagangan, bisnis, sekretariat, perbankan)
14	UHO	1. FOS (sekretariat, perhotelan, perusahaan, agen perjalanan, pemandu wisata) 2. Linguistik 3. Penerjemahan 4. Jurnalistik
15	UB	1. Linguistik

2. Sastra
3. Jurnalistik
4. Penerjemahan
5. Pengajaran
6. Kewirausahaan
7. Kepariwisata

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa MK Peminatan yang diberikan di masing-masing PS bahasa Prancis di seluruh Indonesia cukup beragam namun memiliki benang merah yang sangat erat. Bahasa Prancis bidang khusus (*FOS/ Français sur les Objectifs Spécifiques*) merupakan jenis MK Peminatan yang paling banyak ditawarkan pada masing-masing PS, seperti pariwisata, perhotelan dan restorasi, serta penerjemahan. Adapun untuk memahami secara detail dan rinci terkait sebaran MK Peminatan tersebut dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Tabel 3 Sebaran MK Peminatan PS Bahasa Prancis di Indonesia

PS Bahasa Prancis	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
No MK Peminatan	Unimed	Unila	UNJ	UI	UJ	STBA	Unpadj	Unnes1	Unnes2	UNY	UGM	Unhas	Unima	UHO	UB	
1 Penerjemahan	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√	13
2 FOS pariwisata	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√	10
3 FOS sekretariat	√									√	√	√	√	√	√	3
4 FOS perhotelan	√					√								√	√	4
5 FOS perbankan	√													√	√	2
6 Jurnalistik		√									√			√	√	4
7 Sastra			√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	7
8 Budaya			√	√		√	√					√				5
9 BIPA				√												1
10 Linguistik				√	√		√	√				√	√	√	√	7
11 FOS perkantoran						√					√			√	√	3
12 FOS kuliner						√										1
13 FOS mode						√										1
14 Kebahasaan						√	√									2
15 Riset							√									1
16 FOS administrasi									√		√					2
17 Akademik											√					1
18 Bahasa asing						√						√				2
19 FOS perdagangan													√	√		1
20 Pengajaran															√	1
21 Kewirausahaan					√									√	√	4

Pembahasan

Berdasarkan data sebaran MK Peminatan yang ada di seluruh Prodi bahasa Prancis di Indonesia, maka dapat dikelompokkan 3

MK Peminatan teratas dan terbawah sebagai berikut.

Tabel 4 Sebaran 3 MK Peminatan Teratas di PS Bahasa Prancis di Indonesia

No	MK Peminatan	Jumlah	Persentase
1	Penerjemahan	13	87%
2	FOS Pariwisata	10	67%
3	Sastra & Linguistik	7	47%

Melalui data yang disajikan pada tabel di atas, Terjemahan merupakan MK Peminatan yang paling banyak ditawarkan di hampir seluruh Prodi Bahasa Prancis di Indonesia, yaitu sebanyak 13 Prodi (87%). Lalu MK Peminatan kedua dan ketiga yang paling banyak ditawarkan adalah FOS pariwisata (67%) dan sastra serta linguistik (47%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keempat MK tersebut merupakan MK bahasa Prancis bidang khusus yang paling banyak ditawarkan oleh hampir seluruh Prodi bahasa Prancis di Indonesia baik pendidikan maupun sastra. Adapun untuk MK Terjemahan sendiri, dapat dikatakan hampir semua Prodi menawarkan MK tersebut sebagai MK Peminatan kecuali Prodi Sastra Bahasa Prancis Unnes dan Prodi Pendidikan Bahasa Prancis Unima. Melihat data tersebut, mengindikasikan bahwa Terjemahan memiliki peluang yang sangat besar bagi para lulusan di dunia kerja. Bidang terjemahan memang memiliki peluang kerja yang sangat menjanjikan dengan kisaran gaji yang cukup besar bahkan sangat besar. Terlebih jika

penerjemah sudah tersumpah, maka tentu saja kisaran gaji yang diperoleh akan sangat besar. Oleh karena itu, hampir semua Prodi bahasa Prancis di Indonesia menawarkan MK Terjemahan agar para lulusannya dapat berkiprah tidak hanya pada bidang bahasa Prancis utama yang dipelajari, tetapi juga dapat memiliki peluang yang besar untuk bekerja di bidang terjemahan.

Selain itu, FOS pariwisata juga merupakan MK Peminatan yang banyak ditawarkan di Prodi-prodi bahasa Prancis di Indonesia yaitu di antaranya Prodi bahasa Prancis Unimed, Unila, UNJ, UPI, STBA, Unnes Pendidikan, UNY, UGM, Unima, dan UB. Mengingat pariwisata di Indonesia merupakan salah satu bidang yang cukup maju pesat, maka Prodi bahasa Prancis di Indonesia mengambil kesempatan tersebut dengan membekali para lulusan dengan keahlian di bidang bahasa Prancis Pariwisata. Hal ini dikarenakan banyak turis luar negeri yang berwisata ke Indonesia, termasuk orang-orang penutur bahasa Prancis, sehingga tentu menjadi peluang yang sangat baik bagi para lulusan jika menguasai bahasa Prancis khusus di bidang pariwisata. Selanjutnya, ada MK linguistik dan sastra yang menempati posisi ketiga paling banyak ditawarkan sebagai MK Peminatan di Prodi Bahasa Prancis (7 Prodi). Linguistik dan Sastra

sendiri pada dasarnya merupakan bagian dari bahasa Prancis utama yang diajarkan pada masing-masing Prodi baik sastra maupun pendidikan. Kompetensi di bidang linguistik dan sastra ini juga banyak ditawarkan tentu saja karena adanya peluang bagi para lulusan untuk dapat berkarir di bidang tersebut seperti menjadi dosen linguistik atau sastra, maupun praktisi/peneliti di bidang linguistik dan sastra.

Tabel 5 Sebaran 3 MK Peminatan Teratas di PS Bahasa Prancis di Indonesia

No	MK Peminatan	Jumlah	Persentase
1	BIPA, FOS kuliner	1	0,07%
2	FOS mode, riset,	1	0,07%
3	Akademik, FOS perdagangan, pengajaran	1	0,07%

Adapun untuk MK Peminatan yang paling sedikit ditawarkan hanya di beberapa Prodi bahasa Prancis di Indonesia adalah BIPA, FOS kuliner, FOS mode, FOS perdagangan, riset, akademik, dan pengajaran. Hanya ada 1 Prodi yang menawarkan masing-masing MK Peminatan tersebut, sehingga dapat dikatakan bahwa MK Peminatan tersebut merupakan MK yang unik karena hanya ditawarkan di Prodi tertentu saja. Selain itu, pemilihan MK Peminatan tersebut tentu saja terkait erat dengan karakteristik dari Prodi yang menawarkan. Bisa saja ciri khas universitas menjadi acuan bagi Prodi menawarkan MK tersebut meskipun jarang bahkan tidak ada Prodi lain di Indonesia

yang menawarkannya. BIPA sendiri hanya ditawarkan oleh Prodi Sastra Prancis UI yang mana pasti dalam hal ini PSP UI melihat peluang yang sangat besar bagi para lulusannya untuk dapat menjadi pengajar BIPA terutama di luar negeri yaitu di negara-negara Frankofon. Di sisi lain, STBA Yapari Bandung juga memiliki MK Peminatan unik dan satu-satunya hanya ada di Prodi mereka yaitu FOS kuliner dan mode/ *fashion*. Tentu saja sebagai salah satu Prodi Bahasa Prancis yang notabene berdiri dan eksis di kota kuliner, kota wisata, kota mode menjadi pertimbangan bagi STBA untuk menawarkan kedua MK tersebut. Oleh karena itu, para lulusan sastra Prancis STBA diharapkan dapat bersaing dengan banyak peluang yang menjanjikan.

Selain STBA, Bandung juga memiliki Prodi sastra Prancis lain (Unpadj) yang menawarkan MK Peminatan satu-satunya di Indonesia yaitu riset. Sebagai salah satu kampus ternama tentu saja menjadi ciri khas Unpad sebagai kampus riset, sehingga menjadi pertimbangan Prodi Sastra Unpadj untuk juga menawarkan riset sebagai MK Peminatan. UGM pun ternyata juga menawarkan MK Peminatan yang hampir mirip dengan Unpadj yaitu akademik. Tentu saja hal tersebut sangat tepat karena UGM memang salah satu kampus besar yang berhasil mencetak cendekia-cendekia

hebat, sehingga menjadi inspirasi bagi Prodi Sastra Prancis UGM untuk menawarkan MK Peminatan akademik. Selanjutnya juga ada Unima yang menawarkan FOS perdagangan sebagai MK Peminatan, mengingat peluang perdagangan menjadi salah satu sektor yang paling berkembang pesat selain perhotelan dan restoran. Lalu yang terakhir adalah UB yang mana sebagai Prodi sastra menawarkan MK Peminatan Pengajaran sehingga diharapkan para lulusan tidak hanya dapat berkecimpung di bidang sastra tetapi juga dapat memiliki kompetensi dan peluang menjadi pengajar.

Tantangan Dunia Kerja Pasca Pandemi

Terkait dengan tantangan dunia kerja saat ini, terlebih pasca pandemi, tentu saja tidak menyurutkan motivasi dan daya saing para lulusan Prodi Bahasa Prancis baik sastra maupun pendidikan. Selain bekal kemampuan bahasa Prancis di bidang keilmuan utama yang dimiliki yaitu sastra atau pendidikan, lulusan bahasa Prancis wajib percaya diri dan berani berkompetisi dengan lulusan di bidang lain yang sama maupun yang berbeda. Hal ini tentu saja beresalan, karena selain bahasa Prancis utama yang dimiliki, para lulusan juga memiliki kompetensi dan poin plus pada bidang bahasa Prancis yang lain di antaranya di bidang terjemahan, pariwisata, linguistik, perhotelan, dan lain-

lain. Analoginya adalah, misalnya di bidang pariwisata. Jika pesaing-pesaing para lulusan bahasa Prancis adalah memang notabenehnya dari Prodi Pariwisata, kemungkinan para lulusan hanya menguasai bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Tetapi para lulusan Prodi Bahasa Prancis tentu memiliki nilai plus, karena selain bidang keilmuan yang dimiliki (bahasa Prancis), lulusan juga piawai di bidang pariwisata. Artinya, lulusan kompeten di bidang pariwisata tetapi juga menguasai bahasa asing sebagai penunjang. Tentu saja, nilai plus ini harusnya menjadi amuniasi bagi para lulusan untuk dapat bersaing dan berkompetisi di kancah nasional bahkan internasional.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan mengacu pada rumusan masalah penelitian, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) MK Peminatan yang ditawarkan di PS Bahasa Prancis yang tersebar di seluruh Indonesia adalah MK bahasa Prancis bidang khusus yang memiliki karakteristik untuk masing-masing bidang.
- 2) MK Peminatan yang paling banyak ditawarkan di PS Bahasa Prancis di Indonesia adalah Terjemahan.

- 3) MK Peminatan yang masih sedikit ditawarkan di PS Bahasa Prancis di Indonesia di antaranya : BIPA, FOS kuliner, FOS mode, FOS perdagangan, riset, akademik, dan pengajaran.
- 4) MK Peminatan memiliki peran yang sangat besar terhadap tantangan dunia kerja para lulusan yang mana melalui bekal MK Peminatan tersebut dapat memberikan poin lebih (kompetensi) bagi para lulusan selain bidang bahasa Prancis utama (pendidikan/sastra) yang dipelajari.

Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan terkait penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Penelitian ini dapat dilakukan penelitian lanjutan untuk memperoleh data yang lebih komprehensif baik dari sisi masing-masing Prodi secara nyata dan juga para lulusan.
- 2) Dapat dijalin kerja sama antar Prodi untuk melanjutkan penelitian ini agar data dan pembahasan yang diperoleh lebih lengkap, tidak hanya berbasis referensi.

Daftar Pustaka

Junaidi, dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum di Era Industri 4.0 untuk

Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta : Kemdikbud.

McCusker, K., & Gunaydin, S. 2015. Research using qualitative, quantitative or mixed methods and choice based on the research. *Perfusion*. DOI: 10.1177/0267659114559116

Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020

Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Perpres Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

Santoso, dkk. 2015. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Jakarta : Kemristekdikti.

Sugiyono. (2006). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta.

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html>

<https://www.francophonie.org/la-langue-francaise-dans-le-monde-305>

<https://skkni.kemnaker.go.id/tentang-kkni/penyetaraan->

<https://fbs.unimed.ac.id/jurusan/bahasa-asing/pend-b-prancis/>

<http://franch.fkip.unila.ac.id/>

<https://fbs.unj.ac.id/perancis/>

<https://prancis.fib.ui.ac.id/>

<http://perancis.upi.edu/>

<https://perancis.stbayapariaba.ac.id/>

<http://prancis.fib.unpad.ac.id/>

<https://unnes.ac.id/prodi/sastra-prancis-s1>

<https://unnes.ac.id/prodi/pendidikan->

[bahasa-prancis-s1](https://unnes.ac.id/prodi/pendidikan-bahasa-prancis-s1)

<http://pbp.fbs.uny.ac.id/frontpage>

<https://sastraprancis.fib.ugm.ac.id/>

<https://perancis.unhas.ac.id/akademik/>

<https://pbperancis.unima.ac.id/>

<http://fr.fib.uho.ac.id/>

<http://prancis.fib.ub.ac.id/>